

Edukasi Teknologi dan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Online Kepada Orang Tua dan Murid di Villa Balaraja RT 06 RW 06 Desa Saga Kecamatan Balaraja-Tangerang

Astuti Samosir¹, Ade Siti Haryanti², Suyekti Kinanthi Rejeki³

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

*e-mail korespondensi: astutisamosir77@gmail.com

Abstract

The problems obtained in the field, based on the results of interviews with parents and students in Saga Village, namely facilities that are not possible, internet network/signal, the cost of purchasing data packages, learning methods that are not well understood, the use of learning media. The purpose of this activity is to provide education and ways to parents and students in Saga Village about using online learning applications. The method used in implementing this PKM is the method of socialization, joint discussion and problem solving. The results obtained in this activity are that parents and students know more about various learning media, parents and students are able to use and apply online media that they did not know at first, parents and students respond well to online learning, some things that become miss-communication in online learning can be discussed together, the use of devices or cellphones is increasingly more useful.

Keywords: Technology Education; Online Learning Application.

Abstrak

Permasalahan yang tim abdimas temui di lapangan, berdasarkan cerita dari orangtua dan siswa di Desa Saga yaitu fasilitas yang tidak memungkinkan, jaringan/sinyal internet, biaya pembelian paket data, metode pembelajaran yang kurang dipahami, penggunaan media pembelajaran. Tujuan kegiatan ini yaitu memberikan edukasi dan cara pada orangtua dan siswa di Desa Saga tentang penggunaan aplikasi pembelajaran online. Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan PKM ini adalah metode sosialisasi, diskusi bersama dan *problem solving*. Hasil yang diperoleh dalam kegiatan ini yaitu para orangtua dan murid mengetahui lebih banyak beragam berkenaan dengan media pembelajaran, para orangtua dan murid mampu menggunakan dan mengaplikasikan media daring yang awalnya mereka sama sekali tidak mengenal, para orangtua dan murid memberikan respon baik terhadap pembelajaran daring, beberapa hal yang menjadi miss-komunikasi dalam pembelajaran daring dapat didiskusikan secara bersama, penggunaan gawai atau handphone semakin lebih bermanfaat.

Kata Kunci: Edukasi Teknologi; Aplikasi Pembelajaran Online

Accepted: 2023-03-02

Published: 2023-04-10

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 menjadi suatu peristiwa yang berdampak di seluruh dunia dengan adanya penyebaran penyakit yang dikenal sebagai korona virus atau *coronavirus disease 2019* disingkat COVID-19. Penyakit ini disebabkan oleh korona virus dengan jenis baru yang diberi nama SARS-CoV-2. Wabah COVID-19 pertama kali dideteksi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok pada tanggal 1 Desember 2019, dan ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020. Pengaruh Covid 19 ini sangat dirasakan oleh semua sektor, termasuk dunia Pendidikan di Indonesia. Wabah Covid-19 hadir dengan sangat mendadak, sehingga dunia pendidikan Indonesia sangat perlu mengikuti alur serta skema yang dapat membantu kondisi sekolah dengan kondisi darurat. Sekolah harus menggunakan media daring. Penggunaan teknologi mengalami beberapa persoalan, banyak varians masalah yang menghambat terlaksananya efektivitas pembelajaran dengan metode daring (Syah, 2020)

Dampak covid 19 adalah dengan mengalihkan pembelajaran dari rumah (daring/online), hal ini menjadi efek kejut bagi siswa, guru maupun orangtua. Permasalahan dalam pembelajaran

daring juga dikemukakan oleh Siahaan yaitu adanya sistem pembelajaran secara online ini adalah akses informasi yang terkendala oleh sinyal yang menyebabkan lambatnya dalam mengakses informasi. Di lapangan, siswa terkadang tertinggal dengan informasi akibat dari sinyal yang kurang memadai. Akibatnya mereka terlambat dalam mengumpulkan suatu tugas yang diberikan oleh guru. Belum lagi bagi guru yang memeriksa banyak tugas yang telah diberikan kepada siswa, membuat ruang penyimpanan gadget semakin terbatas. Penerapan pembelajaran online juga membuat pendidik berpikir kembali, mengenai model dan metode pembelajaran yang akan digunakan. Yang awalnya seorang guru sudah mempersiapkan model pembelajaran yang akan digunakan, kemudian harus mengubah model pembelajaran tersebut.(Siahaan, 2020). Adi dkk juga mengemukakan bahwa untuk menunjang pembelajaran daring Pandemi ini mengakibatkan proses pembelajaran menjadi sangat terganggu, proses pembelajaran yang biasanya dilaksanakan dengan tatap muka langsung antara guru dan peserta didik di kelas selama pandemi pembelajaran berubah menjadi pembelajaran daring. Proses pembelajaran daring memerlukan sebuah media pembelajaran untuk mengefektifkan pembelajaran.(Adi et al., 2021)

Permasalahan yang dikemukakan juga tim abdimas ditemui di lapangan, saat mendengarkan cerita dari orangtua dan siswa di Desa Saga. Mulai dari fasilitas yang tidak memungkinkan, jaringan/sinyal internet, biaya pembelian paket data, metode pembelajaran yang kurang dipahami. Permasalahan ini Tim Abdimas peroleh pada Tanggal 4-5 Oktober 2020, melalui wawancara secara langsung dan via online. Hal ini yang menjadi awal tim Abdimas membuat kesepakatan berdasarkan survey sederhana untuk melakukan pelatihan dan edukasi terhadap warga Desa Saga baik orangtua maupun siswa. Dengan harapan memberikan bantuan kepada orangtua dan siswa di Desa Saga.

Penggunaan pembelajaran daring akan menjadi sangat efektif jika memenuhi komponen esensial dalam pembelajaran yaitu diskursif, adaptif, interaktif dan reflektif dengan elemen-elemen yang akan sangat baik jika diintegrasikan dengan lingkungan pembelajar sehingga dapat menjadi pembelajaran daring yang terintegrasi dengan lingkungan atau memenuhi komponen digital learning ecosystem karena dapat mengakomodasi gaya belajar, fleksibilitas dan pengalaman belajar peserta didik sehingga dapat memunculkan perasaan positif.(Oktavian & Aldya, 2020). Aktivitas belajar dari rumah melalui metode pembelajaran siswa dalam jaringan (daring) sendiri sudah dimulai sejak bulan Maret 2020. Teknologi informasi dan komunikasi memang tidak bisa dihindari, karena telah memberikan dampak yang revolusioner dalam dunia pendidikan. Di era disrupsi teknologi yang semakin canggih ini, guru maupun siswa dituntut agar memiliki kemampuan dalam bidang teknologi pembelajaran. Penguasaan siswa maupun guru terhadap teknologi pembelajaran yang sangat bervariasi, menjadi tantangan tersendiri bagi mereka.

Hasil penelitian Wulandari dkk menyimpulkan pembelajaran daring memiliki banyak kelebihan tetapi tidak dipunguri juga terdapat kekurangannya.(Wulandari & Agustika, 2020). Hal ini juga dikemukakan oleh Budiman bahwa berbagai kendala selama proses pembelajaran daring yang tidak mampu diselesaikan oleh siswa, guru dan orang tua dapat membawa dampak negatif bagi perkembangan psikologi dan kompetensi siswa. Kajian terhadap artikel penelitian yang relevan menunjukkan bahwa kendala utama yakni pada sarana penunjang pembelajaran daring.(Budiman, 2021). Jaringan internet yang benar-benar masih belum merata di pelosok negeri. Tidak semua lembaga pendidikan baik Sekolah dasar maupun sekolah menengah dapat menikmati internet. Jika ada pun jaringan internet kondisinya masih belum mampu mengcover media daring. Semua permasalahan ini juga dialami oleh orangtua dan siswa Desa Saga.

E-learning juga mempermudah interaksi antara peserta didik dengan materi belajar. Artinya antara peserta didik dengan pendidik maupun antara sesama peserta didik terjadi interaksi. Peserta didik dapat saling berbagi informasi atau pendapat mengenai berbagai hal yang menyangkut materi belajar ataupun kebutuhan pengembangan diri peserta didik (Prabantoro & Hidayat, 2005). Berdasarkan ini, tim abdimas mencoba memberikan penyuluhan akan media atau

aplikasi pembelajaran online kepada orangtua dan siswa di Desa Saga. Hanum juga menjelaskan bahwa pembelajaran dengan e-learning artinya memanfaatkan teknologi internet untuk meningkatkan lingkungan belajar dengan konten yang kaya dengan cakupan yang luas. E-learning merupakan pemanfaatan media pembelajaran menggunakan internet, untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan (Hanum, 2013).

Sistem pembelajaran daring, membuat media platform pembelajaran daring seperti Google Meet, Zoom, Whatsapp dan Google Classroom menjadi sangat digandrungi. Media platform yang paling diminati tentunya adalah media yang dapat mendukung terjadinya interaksi antara guru dan pelajar secara efektif dan intens. (Nurmala et al., 2020). Pemilihan media dalam pembelajaran daring juga harus disesuaikan dengan kebutuhan. Hal ini juga diungkapkan oleh Hakim bahwa pemilihan media yang tepat dalam pembelajaran selama masa pandemi mampu menghasilkan output yang baik sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang ada. (Hakim, 2020). Diharapkan dalam pembelajaran online, siswa juga memerhatikan etika berbicara. Seperti yang dikemukakan oleh Samosir dkk bahwa kemampuan berbicara merupakan salah satu hal penting ketika suatu komunikasi dengan oranglain dibentuk. (Samosir et al., 2022)

METODE

Metode yang dilakukan dalam pelaksanaa PKM ini adalah metode sosialisasi, diskusi bersama dan *problem solving*.

Diskusi Bersama, PKM ini dilaksanakan masa pandemi sehingga diskusi lebih banyak dilaksanakan melalui WhatsApp Grup. Grup ini diharapkan sebagai sarana para ibu dan anak-anak di Desa Saga untuk berbagi keluhan dalam pembelajaran online. **Sosialisasi**, Mengingat atas aturan diberlakukan jaga jarak selama pandemi, maka sosialisasi kami laksanakan dengan mengunjungi rumah ke rumah dan menggunakan media WhatsApp dan Zoom. **Problem Solving**, Cara ini bertujuan agar setiap kendala yang ada dalam masa pembelajaran online dapat diselesaikan bersama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Realisasi Pelaksanaan Kegiatan

1. Tahapan Pertama

Tahapan pertama dalam pelaksanaan Abdimas ini dibagi atas dua kegiatan sebagai berikut:

a. Kegiatan Pertama

Pada kegiatan ini, tim membentuk kelompok dengan mengikutsertakan mahasiswa. Tepatnya pada tanggal 25 September 2020, tim diwakili oleh Astuti Samosir, M.Pd membuat grup WA dengan nama "Abdimas Desa Saga TGR". Grup ini beranggotakan Bu Astuti, Bu Ade, Bu Kinanti, dan Dewi (mahasiswa). Pada diskusi pertama, Bu Astuti memperkenalkan mahasiswa dan ketua abdimas yaitu bu Ade. Selanjutnya, mengkomunikasikan zoom pertama sebagai uji coba dalam abdimas ini. Tahapan kegiatan pertama dalam abdimas ini juga membahas berkenaan dengan proposal yang akan dirancang sesuai dengan hasil survey.

b. Kegiatan Kedua

Tahapan Kedua merupakan survey awal ke lapangan yang dilakukan oleh tim abdimas pada tanggal 4 Oktober 2020. Survey sekaligus pembelajaran tahap awal melalui zoom. Kegiatan ini diikuti oleh tim abdimas dan beberapa peserta. Hal ini dimaksudkan agar sebagian peserta sudah memahami penggunaan zoom. Pada tahap ini tim abdimas menggunakan "zoom gratis" berdurasi 45 menit. Sebagai pengenalan tahap penggunaan zoom pada pelaksanaan selanjutnya.

2. Tahap Kedua

Pada tahapan kedua ini, ada beberapa tahap yang dilaksanakan sebagai berikut.

a. Grup WAG bagi peserta abdimas dan tim abdimas

Grup WA "ABDIMAS DESA SAGA TGR" ditujukan untuk semua anggota abdimas (mitra) dan tim abdimas. Grup ini memudahkan para peserta dalam berkomunikasi.

b. Pengajaran penggunaan zoom melalui *door to door*

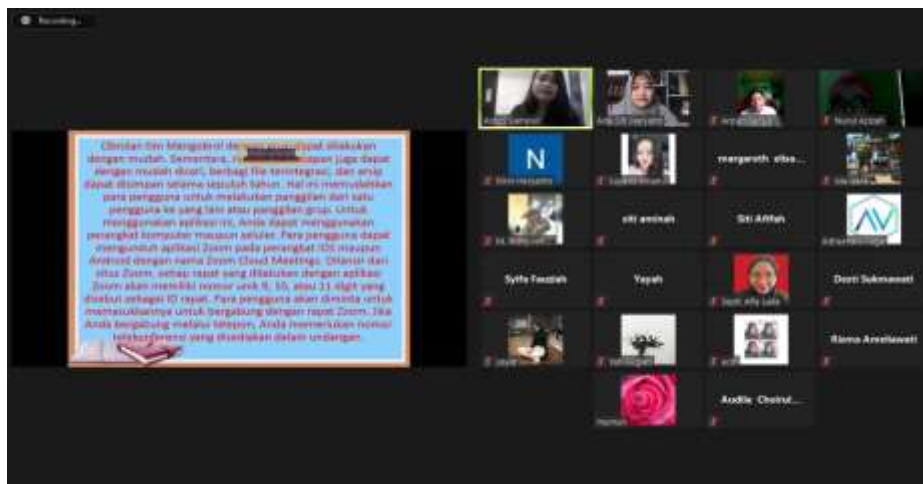
Kegiatan ini dilakukan bertujuan agar para peserta lebih memahami dalam penggunaan zoom, agar tidak mengalami kendala ketika pelaksanaan abdimas. Pengajaran dan pembimbingan dilakukan dengan memerhatikan protokol kesehatan. Tidak berkerumun, sehingga *door to door* adalah metode yang tepat dalam hal ini.



Gambar 1. Kegiatan door to door "Membimbing Seorang Ibu (salah satu peserta) dalam penggunaan zoom"

3. Tahapan Ketiga: Pelaksanaan via Zoom

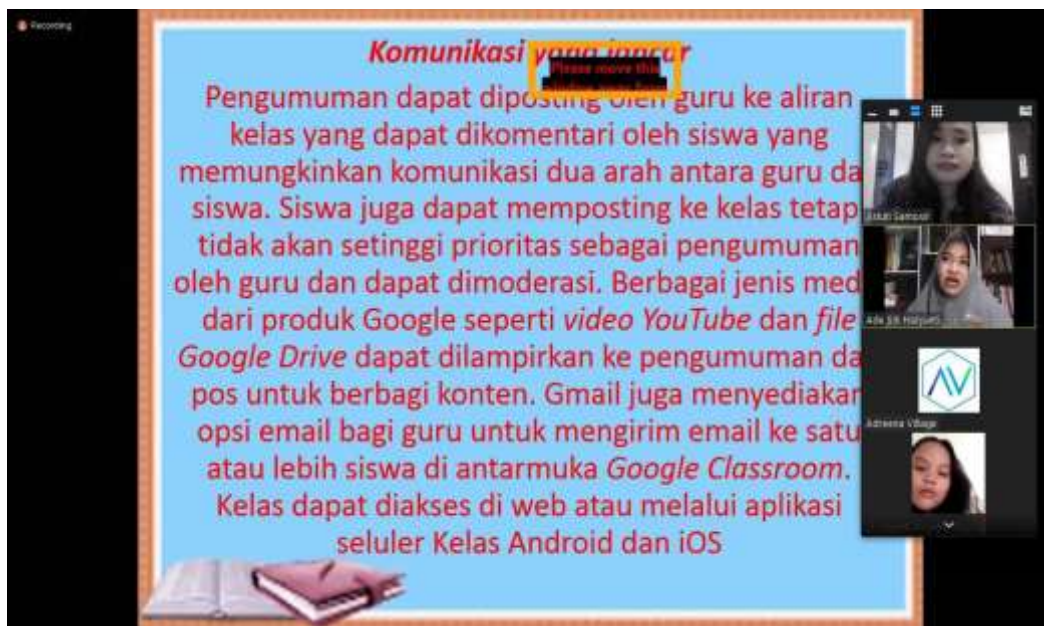
Pelaksanaan abdimas dengan menggunakan zoom dilaksanakan atas kerja sama antara tim abdimas dengan "Adreena Village" sebagai pemberi fasilitas zoom. Hal ini perlu dilakukan mengingat waktu yang diperlukan dalam abdimas ini sangat membutuhkan waktu



Gambar 2. Kegiatan Zoom dengan Peserta Abdimas



Gambar 3. Kegiatan Zoom dengan Peserta Abdimas



Gambar 4. Kegiatan Zoom dengan Peserta Abdimas

B. Hasil Pelaksanaan PKM

Hasil yang ditemukan di lapangan sebagai berikut.

1. Pembahasan Materi Media Daring

Dalam hal ini, peserta dibimbing oleh tim abdimas dalam memahami beberapa media daring yang biasa digunakan. Berikut ini gambaran materi yang diberikan pada mitra yang pada umumnya rumah tangga yang memiliki anak sekolah. Tujuannya agar para orang tua lebih mengawasi dan memahami sekolah online anak mereka. Media pembelajaran online yang diperkenalkan yaitu WAG, Zoom, Meet, Google Classroom dan Telegram. Hal ini bertujuan agar orangtua juga mau dan mampu menjadi guru utama di rumah terutama masa pandemi.

1. Hasil Temuan "Abdimas"

- a. Para orangtua dan murid mengetahui lebih banyak beragam berkenaan dengan media pembelajaran
- b. Para orangtua dan murid mampu menggunakan dan mengaplikasikan media daring yang awalnya mereka sama sekali tidak mengenal
- c. Para orangtua dan murid memberikan respon baik terhadap pembelajaran daring
- d. Beberapa hal yang menjadi miss-komunikasi dalam pembelajaran daring dapat didiskusikan secara bersama
- e. Penggunaan gawai atau handphone semakin lebih bermanfaat

2. Manfaat Jangka Pendek

Manfaat jangka pendek yang dirasakan peserta adalah mereka mampu dan mulai memahami beragam pembelajaran online, "rasa kaget" terhadap perubahan system pembelajaran dapat teratasi.

3. Manfaat Jangka Panjang

Sedangkan manfaat jangka panjang yaitu peserta berkelanjutan mendalami berkenaan dengan pembelajaran online, adanya kerjasama baik antara orangtua dan anak, sehingga semua berjalan dengan lancar.

KESIMPULAN

Aktivitas belajar dari rumah melalui metode pembelajaran siswa dalam jaringan (daring) sendiri sudah dimulai sejak bulan Maret 2020. Teknologi informasi dan komunikasi memang tidak bisa dihindari, karena telah memberikan dampak yang revolusioner dalam dunia pendidikan. Dengan adanya pelatihan ini maka dampak yang diperoleh sebagai berikut. *Pertama*, para orangtua dan murid mengetahui lebih banyak beragam berkenaan dengan media pembelajaran. *Kedua*, para orangtua dan murid mampu menggunakan dan mengaplikasikan media daring yang awalnya mereka sama sekali tidak mengenal. *Ketiga*, para orangtua dan murid memberikan respon baik terhadap pembelajaran daring. *Keempat*, beberapa hal yang menjadi miss-komunikasi dalam pembelajaran daring dapat didiskusikan secara bersama. *Kelima*, penggunaan gawai atau handphone semakin lebih bermanfaat. Saran tim abdimas untuk selanjutnya agar lebih memperluas edukasi dalam pembelajaran daring sehingga pembelajarab daring ini tercipta atas kerjasama guru, orang tua, siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, N. N. S., Oka, D. N., & Wati, N. M. S. (2021). Dampak Positif dan Negatif Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 43. <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i1.32803>
- Budiman, J. (2021). Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Indonesia Selama Masa Pandemi Covid-19. *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 12(1), 104–113. <https://doi.org/10.31932/ve.v12i1.1074>
- Hakim, L. (2020). Pemilihan Platform Media Pembelajaran Online Pada Masa New Normal. *Justek: Jurnal Sains Dan Teknologi*, 3(2), 27. <https://doi.org/10.31764/justek.v3i2.3516>
- Hanum, N. S. (2013). Keefetifan e-learning sebagai media pembelajaran (studi evaluasi model pembelajaran e-learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto). *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(1), 90–102. <https://doi.org/10.21831/jpv.v3i1.1584>
- Oktavian, R., & Aldya, R. F. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Terintegrasi di Era Pendidikan 4.0. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 20(2), 129–135. <https://doi.org/10.30651/didaktis.v20i2.4763>
- Online, P., Mahasiswa, P., & Pandemi, S. (2020). 32-388-394. 388–394.
- Prabanto, G., & Hidayat, A. (2005). Pemanfaatan Fasilitas Gratis Di Dunia Maya Untuk Pengembangan Media E-Learning Murah (Studi Empiris Pengembangan Situs Kelas Sistem Informasi Manajemen - Www . Kelassim . Tk). *E-Learning*, 2005(Snati).
- Samosir, A., Haryanti, A. S., & Rejeki, S. K. (2022). Upaya Meningkatkan Etika Berbicara Pada Anak-Anak RT 16 RW 25 Perumahan Griya Bukit Jaya Gunung Putri Kabupaten Bogor. *JURNAL ComunitÃ Servizio: Jurnal Terkait Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, Terkhusus Bidang Teknologi, Kewirausahaan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 4(2), 905–914. <https://doi.org/10.33541/cs.v4i2.4207>
- Siahaan, M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1(1), 73–80. <https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.265>
- Syah, R. H. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>
- Wulandari, I. G. A. A., & Agustika, G. N. S. (2020). Dramatik Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Persepsi Mahasiswa PGSD Undiksha). *Mimbar PGSD Undiksha*, 8(3), 515–526.